

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Kebijakan efisiensi anggaran merupakan salah satu langkah strategis yang diambil oleh pemerintah dalam upaya mengoptimalkan penggunaan dana publik. Efisiensi anggaran ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran negara dapat memberikan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat dengan meminimalkan penggunaan dana yang tidak efektif. Namun, kebijakan ini mendapat respon yang beragam dari masyarakat berupa dukungan, kritik, atau bahkan penolakan terhadap kebijakan yang dianggap tidak sesuai dengan kepentingan masyarakat. Opini masyarakat ini disampaikan sering kali disampaikan melalui media sosial, yang menjadi tempat untuk berdiskusi dan berpendapat terhadap kebijakan pemerintah.

Meningkatnya penggunaan media sosial seperti X (Twitter), Facebook, dan Instagram menjadi sumber data yang luas untuk memahami pandangan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah. Masyarakat dapat menyampaikan pandangan mereka dalam bentuk unggahan, komentar atau diskusi yang menggambarkan opini mereka. Dalam menganalisis data opini masyarakat di media sosial yang luas dan beragam, analisis sentimen menjadi pendekatan yang efektif. Dengan metode yang tepat, opini masyarakat dapat dikategorikan ke dalam sentimen positif, negatif, atau netral, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai tanggapan publik terhadap kebijakan efisiensi anggaran.

Analisis sentimen sendiri merupakan teknik dalam *Natural Language Processing* (NLP) yang bertujuan untuk memahami dan mengklasifikasikan opini dalam bentuk teks. Teknik ini memungkinkan sistem untuk memprediksi pendapat atau pandangan pengguna media sosial terhadap suatu topik atau kebijakan. Pada penelitian ini, analisis sentimen digunakan untuk memahami bagaimana pandangan masyarakat terhadap kebijakan efisiensi anggaran yang diterapkan pemerintah. Dengan menerapkan algoritma pembelajaran mesin, sistem dapat secara otomatis dapat mengklasifikasikan sentimen dari berbagai

komentar dan diskusi yang beredar di media sosial, sehingga pola opini publik dapat dianalisis dengan lebih akurat.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam analisis sentimen adalah *Random Forest*, yang merupakan algoritma berbasis pohon keputusan dengan kemampuan klasifikasi yang kuat. *Random Forest* dipilih dalam penelitian ini karena keunggulannya dalam menangani data teks yang kompleks serta kemampuannya menghasilkan klasifikasi sentimen yang lebih akurat dibandingkan metode konvensional. Beberapa penelitian telah menunjukkan keunggulan metode ini dalam melakukan analisis sentimen di media sosial. Misalnya, Penelitian yang dilakukan oleh Damayanti menunjukkan bahwa *Random Forest* unggul dalam mengklasifikasikan sentimen masyarakat terhadap layanan pinjaman *online* dengan akurasi 100% dibandingkan dengan SVM yang hanya mencapai 99% akurasi (Fitri & Damayanti, 2024).

Dengan menerapkan algoritma *Random Forest*, opini publik di media sosial terkait kebijakan efisiensi anggaran dapat dianalisis dan diklasifikasikan ke dalam tiga kategori utama yaitu sentimen positif, negatif, atau netral, sehingga dapat diperoleh wawasan dan pengetahuan yang lebih jelas mengenai opini masyarakat.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih responsif terhadap opini publik. Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana pendapat masyarakat dapat dianalisis dan dipertimbangkan dalam kebijakan, sehingga meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi dalam menyampaikan pendapat. Dengan perkembangan teknologi pemrosesan bahasa alami seperti *Random Forest*, dapat semakin dioptimalkan untuk memahami opini publik, sehingga kebijakan yang diambil lebih tepat sasaran dan transparan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengimplementasikan metode *Random Forest* dalam mengklasifikasikan sentimen publik terkait kebijakan efisiensi anggaran?

2. Bagaimana tingkat akurasi metode *Random Forest* dalam mengklasifikasikan sentimen positif, negatif, dan netral terhadap kebijakan efisiensi anggaran di media sosial?
3. Bagaimana visualisasi hasil analisis sentimen agar dapat lebih mudah dipahami?

1.3 Tujuan

Terdapat beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan metode *Random Forest* dalam mengklasifikasikan sentimen publik terkait kebijakan anggaran.
2. Untuk mengetahui tingkat akurasi metode *Random Forest* dalam mengklasifikasikan sentimen positif, negatif dan netral terhadap kebijakan efisiensi anggaran di media sosial.
3. Menyajikan hasil analisis sentimen dalam bentuk visualisasi yang informatif dan mudah dipahami.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi menjadi:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berasal dari media sosial X (Twitter) dalam rentang waktu bulan januari - februari 2025.
2. Analisis sentimen terbatas pada klasifikasi tiga kategori utama: positif, negatif, dan netral.
3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Forest*.
4. Bahasa yang digunakan untuk dianalisis dalam penelitian ini hanya terbatas pada Bahasa Indonesia.

1.5 Manfaat

Terdapat manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan dan informasi kepada pemerintah tentang opini publik terhadap kebijakan efisiensi anggaran sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
2. Penelitian ini juga dapat memberikan wawasan serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya partisipasi dalam menyampaikan pendapat di media sosial.

3. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan analisis sentimen menggunakan metode *Random Forest* atau metode lain tentang kebijakan publik.

1.6 Sistematika Penelitian

Agar mempermudah pemahaman pada pembahasan penulisan skripsi ini, maka sistematika penulisan diperoleh sebagai berikut:

- Bab I:** Pendahuluan berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat dan sistematika penelitian.
- Bab II:** Tinjauan Pustaka berisikan dasar - dasar teori mengenai permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini.
- Bab III:** Analisis dan Perancangan pada Sistem berisikan perancangan pada sistem yang menggunakan *flowchart* dan desain struktur menu pada sistem
- Bab IV:** Membahas implementasi metode *Random Forest* termasuk proses pembuatan dan pengujian pada *website*.
- Bab V:** Penutup berisikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisikan hasil pengujian yang telah dilakukan dan saran berisikan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.